



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam merancang tokoh untuk film animasi 3D Yue Bing penulis menemukan hal-hal yang penting. Dalam merancang tokoh, tahap awal yang dilakukan adalah harus mencari teori yang menjadi dasar pengetahuan terlebih dahulu, baru mencari acuan, dan setelah itu baru masuk ke proses perancangan. Dalam pembahasan acuan juga harus dikupas dengan baik agar acuan menjadi lebih kritis, dapat terlihat kesinambungannya, dan mempermudah proses merancang kedepannya. Pembahasan acuan yang penulis lakukan adalah pembahasan yang berdasarkan pada *three dimensional character* yang mempengaruhi bentuk, siluet, postur tubuh, proporsi, kostum, dan warna pada tokoh.

Dalam proses merancang tokoh kelinci yang antropomorfik, hal yang penting adalah pengetahuan tentang anatomi kelinci agar dapat memasukkan unsur-unsur kelinci kedalam tokoh. Setelah itu perlu juga menguasai tentang karakteristik manusia, karena tujuan dari antropomorfik kelinci adalah memanusiation kelinci yang bukan manusia (memberikan karakteristik yang ada pada manusia kepada hewan). Dimana yang menjadikan manusia berbeda dari makhluk lainnya adalah manusia memiliki *complex symbolic behaviours, technology, culture* dan *social transmission*, dan *sociality* serta *morality*. (penulisnya siapa)

5.2 Saran

Dalam proses perancangan tokoh-tokoh kelinci yang antropomorfik yang sudah penulis lakukan, penulis memiliki beberapa saran kepada peneliti berikutnya yang memiliki topik serupa. Mendalami pengetahuan tentang anatomi kelinci, ras kelinci dan karakteristik manusia akan sangat membantu dalam membahas acuan dan proses perancangan kedepannya. Acuan dapat didapatkan dari observasi film, observasi *online*, dan observasi langsung. Untuk mendapatkan penulisan tentang perancangan yang baik dan tertata seharusnya melakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada, seperti dari teori, lalu acuan baru mulai proses perancangan, jangan merancang dahulu baru mencari acuan, karena itu adalah kesalahan besar, hasil penelitian akan terlihat *random*.